

Analisis Film *Ipar Adalah Maut* Oleh Elizasifaa Menggunakan Pendekatan Mimetik

Nayshilla Zachra

Universitas Malikussaleh

nayshilla.220740001@mbs.unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 26 Nov 2024

Revised : 3 Des 2024

Accepted : 4 Des 2024

Keywords:

Literary criticism, mimetic approach, film Brother-in-law is Death

ABSTRACT

This research aims to describe literary criticism using a mimetic approach in the film "Ipar is Death" published by Elizasifaa through someone's true story. The research method used in this analysis is a qualitative descriptive approach which focuses on in-depth understanding of social phenomena in the form of descriptive data with observational data collection techniques, namely listening and note-taking techniques in examining the film evidence using a mimetic approach. The film "In-law is death" published by Elizasifaa, directed by Hanung Bramantyo, has lessons for every couple about the importance of maintaining boundaries in family relationships, especially between siblings of the opposite sex who are not their mahram. There are nine dialogue quotes in the film that support the perception of mimetics by using references from other sources, namely news and podcasts.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan sebuah bentuk untuk mencerminkan keadaan suatu masyarakat tertentu dan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan pengalaman serta pengetahuan yang berlebih tentang aspek-aspek kehidupan (Kasmawati et al., 2023). Karya sastra adalah hasil yang berdasarkan ciptaan seseorang melalui ekspresi bahasa dengan menyampaikan gagasan perasaan dan pengalamannya (Wijaya & Al-Pansori, 2022). Dalam karya sastra terdapat keindahan bahasa, kekayaan makna, bersifat fiksi dan nonfiksi, serta menggambarkan kehidupan dalam maupun luar. Fungsi dalam karya sastra itu sendiri dapat sebagai refleksi sosial pengarang, hiburan, dan gambaran ekspresi emosi pengarang yang di letakkan dalam karyanya tersebut (Nahdi et al., 2022). Karya sastra memiliki nilai peran penting dalam kebudayaan karena dapat melestarikan cerminan pengaruh dalam identitas pembentukan suatu persepsi masyarakat.

Kritik sastra adalah suatu bidang studi sastra yang berhubungan dengan pertimbangan karya yang membahas dapat bernilai atau tidaknya sebuah karya sastra. Persepsi seorang pembaca sastra dapat membuat kritik yang baik apabila terdapat minat pada sastra, terlatih kepekaan citanya, dan mendalami serta menilai tinggi pengalamannya (Wijaya et al., 2021). Dengan mendalami serta

menilai tinggi pengalaman dapat menunjukkan kerelaan psikologinya untuk mendalami dunia karya sastra, kemampuan untuk membedakan pengalaman secara mendasar, dan juga kejernihan budi untuk menentukan macam-macam nilai (Hermoyo, 2015). Kritik sastra sebuah analisis penilaian dan interpretasi terhadap karya yang dituju dengan memahami, mengevaluasi, dan menilai makna kualitas serta nilai didalamnya. Fungsi kritik sastra dapat berupa meningkatkan pemahaman seorang pembaca dalam meneliti karya tersebut secara mendalam, memberikan penilaian dalam menentukan nilai dan kualitas estetika karya sastra, kemudian dapat mengapresiasi sastra dengan mengarahkan perhatian pembaca dalam keunggulan dan keunikan suatu karya (Ernawati & Wijaya, 2021). Kritik sastra dapat berperan penting dalam memperkaya apresiasi terhadap suatu karya sastra.

Menurut plato mimetik mengungkapkan bahwa sastra atau seni hanya merupakan peniruan atau cerminan dari kenyataan (Wijaya, 2021). Sedangkan menurut Aristoteles mengatakan bahwa mimesis bukan hanya tiruan, bukan sekedar potret dan realitas, melainkan telah melalui kesadaran personal batin pengarangnya. Lalu Abrams mengatakan pendekatan mimetik merupakan pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan diluar karya sastra (Pitaloka, 2021).

Mimetik berasal dari kata Yunani “mimesis” yang berarti peniruan, merujuk pada teori atau pendekatan yang menilai berdasarkan kehidupan nyata dari fakta yang diambil . Pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang mengarah kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Pendekatan mimetik yaitu pendekatan kajian sastra yang menitik beratkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra (Tussaadah et al., 2020). Dalam pendekatan mimetik dapat bersifat realisme yang mengutamakan bagaimana karya mencerminkan dunia nyata secara akurat dan jelas, berhubungan dengan kehidupan nyata yang memiliki kesesuaian dengan pengalaman yang terjadi, kemudian menitikberatkan representasi dengan berfokus pada isi dan pesan suatu karya yang terkait dengan realitas sosial, budaya, dan lain-lain.

Film merupakan salah satu media komunikasi modern yang efektif berbentuk audio visual dan sifatnya kompleks, dengan hasil karya yang sangat unik dan menarik karena menuangkan gagasan dalam bentuk gambar hidup sekaligus sebagai informasi yang dapat menjadi alat penghibur, serta dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi yang dapat dinikmati oleh seluruh

masyarakat (Nugraha et al., 2014). Dalam film “Ipar adalah maut” publikasi Elizasifaa terdapat kutipan dialog dengan menggunakan referensi berita dan juga podcast yang mendukung pandangan mimetik, berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dicari yaitu terdapat 9 sumber data dari dialog film dan beberapa dari berita internet serta podcast mengenai film tersebut.

METODE

Metode merupakan suatu cara kerja dalam mengungkapkan permasalahan serta memahami objek yang akan menjadi sasaran dalam penelitian. Sementara itu, Penelitian merupakan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis (Sukron, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial serta menganalisis yang bersifat data kualitatif seperti catatan dengan teknik pengumpulan data observasi yaitu teknik simak dan catat dalam meneliti bukti film tersebut dengan pendekatan mimetik. Peneliti mendeskripsikan suatu data dengan analisis yang begitu sistematis dengan memperhatikan nilai sosial realita berdasarkan fakta yang terdapat dalam film “Ipar adalah maut” publikasi Elizasifaa (Rismawati et al., 2022). Peneliti juga menggunakan jenis penelitian tinjauan pustaka dengan mencari bahan-bahan Pustaka seperti tontonan film, buku referensi, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek utamanya ialah pendekatan mimetik pada film “Ipar adalah maut” publikasi Elizasifaa dengan alur cerita yang menarik bagi seluruh kalangan remaja kemudian berhasil tayang di film bioskop 13 Juni 2024 melalui sutradara Hanung Bramantyo, dan produsernya Manoj Punjabi. Data analisis yang di ambil berupa kutipan-kutipan dialog para pemeran tokoh dalam film kemudian penulis menggabungkan dengan beberapa bukti observasi melalui beberapa referensi lainnya yang dapat mendukung opini tersebut menggunakan pendekatan mimetik.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan data yaitu dengan pertama menentukan film "Ipar adalah maut" sebagai objek penelitian yang akan dianalisis menggunakan pendekatan mimetik ini, kedua melakukan pengumpulan data dengan menonton film tersebut kemudian menonton beberapa podcast yang mendukung opini film secara teliti dan seksama, ketiga menganalisis film "Ipar adalah maut" dari perspektif atau pandangan mimetik dengan fokus pada bagaimana film tersebut mereproduksi atau menggambarkan realitas sosialnya, hubungan

antar karakter, dan dinamika dalam cerita tersebut, kemudian keempat peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan mencantumkan implikasi dari temuan tersebut dalam konteks studi film dan pendekatan mimetik (Ginting et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian film “Ipar adalah maut” publikasi Elizasifaa dengan menggunakan pendekatan mimetik peneliti dapat menemukan kutipan-kutipan dialog yang dimainkan antar tokoh dengan mengkaitkan referensi dari sebuah podcast dan berita dalam internet yang mendukung pernyataan analisis pendekatan mimetik didalamnya. Film “Ipar adalah maut” merupakan sebuah cerita yang pertama kali diangkat dari kisah nyata Nisa (nama samaran) kejadian tersebut terjadi sebelum masa pandemi covid lalu diangkat cerita tersebut oleh Elizasifaa yang di publikasikan pada sebuah aplikasi, kemudian menyebar luas dan mengundang banyak peminatnya.

Elizasifaa merupakan konten kreator di sebuah aplikasi, merupakan Wanita berusia 37 tahun berasal dari Malang, dengan nama lengkap Eliza Rohma Puspita lahir pada tanggal 30 Juli 1987, dan selain menjadi konten kreator juga berprofesi sebagai wirausaha. Dalam film ini yang telah tayang di bioskop berdurasi 2 jam dengantayang dibioskop mencapai 3 juta penonton, kisah yang menggambarkan suatu kepercayaan dan ikatan dalam keluarga dapat diuji dari hal yang tak terduga dengan mengisahkan kehidupan Nisa seorang Wanita muda yang menjalani kehidupan bahagia bersama suaminya yaitu Aris. Nisa merupakan Wanita berpendidikan sementara Haris merupakan seorang dosen muda, namun di balik kehidupan yang tampak sempurna terdapat konflik yaitu adik kandung dari Nisa yang hadir di dalam rumah tangga mereka. film ini diproduksi oleh MD Pictures dan dapur film. Berikut ini terdapat nama para tokoh pemain beserta biodata yaitu:

1. Deva Mahendra

Nama Lengkap: Deva Mahendra

Tanggal Lahir : 19 April 1990

Tempat Lahir : Ujung Pandang, Sulawesi Selatan

Pekerjaan : Presenter, penyanyi, dan seorang pemeran

Tahun Aktif : 2007- saat ini

2. Michelle Ziudith

Nama Lengkap: Michelle Ziudith Waselly

Tanggal Lahir : 20 Januari 1995
Tempat Lahir : Medan, Sumatera Utara
Pekerjaan : Pemeran, penyanyi, dan model
Tahun aktif : 2009- saat ini

3. Davina Karamoy

Nama Lengkap: Davina Tesalonika Karamoy
Tanggal Lahir : 17 Agustus 2002
Tempat Lahir : Jakarta
Pekerjaan : Aktris
Tahun Aktif : 2018- saat ini

4. Alesha Fadillah

Nama Lengkap: Alesha Fadillah Kurniawan Siagian
Tanggal Lahir : 11 Juni 2015
Pekerjaan : Aktris dan model
Tahun Aktif : 2020- saat ini

5. Dedi Irawan

Nama Lengkap: Saraswati Dedi Irawan
Tanggal Lahir : 13 Juni 1963
Pekerjaan : Pemeran dan model
Tahun Aktif : 1973- saat ini

6. Devina Aureel

Nama Lengkap: Devina Aureel Eleazer
Tanggal Lahir : 25 Agustus 1996
Pekerjaan : Aktris, penyanyi, dan selebriti internet
Tahun Aktif : 2015- saat ini

7. Adam Farrel

Nama Lengkap: Adam Farrel Xavier
Tanggal Lahir : 14 Januari 2004
Tempat Lahir : Jakarta
Pekerjaan : Pemeran dan model
Tahun Aktif : 2007- saat ini

8. Asri Welas

Nama Lengkap: Asri Pramawati

Tanggal Lahir : 7 Maret 1979
 Tempat Lahir : Tanjung Priok, Jakarta Utara
 Pekerjaan : Pemeran, model, komedian, presenter, dll
 Tahun Aktif : 1989- saat ini

Dibawah ini terdapat data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan film “Ipar adalah Maut” publikasi Elizasifaa dan beberapa referensi yang mendukung pendekatan mimetik yang terdapat dalam film tersebut antara lain:

No	Kutipan Dialog Film	Durasi Dialog Film	Bukti Pendekatan Mimetik	Penjelasan Bukti Mimetik
1	“ Ibu itu kurang sreka kalau adikmu ngekos, ibu itu takut kalau di Semarang adikmu tidak ada yang mengawasi coba dia bisa tinggal dengan kamu”. Ucap ibu Nisa saat telponan dengan Nisa.	14:35-14:53	<p>A. Berita Detikjabar pada Kamis, 13 Juni 2024 19.00 WIB dengan judul: “Sinopsis dan fakta menarik film ipar adalah maut”.</p> <p>B. Podcast curhat bang Denny Sumargo pada 21 Juni 2024 dengan judul: “ Saat ibu sakratul maut, Rani dan mas Aris berdua dikamar”.</p> <p>C. Podcast ngobrol asix pada 24 Juni 2024 dengan judul:</p>	<p>A. Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut “ Namun, konflik mulai muncul ketika ibu Nisa meminta Rani (Davina Karamoy) adik kandung Nisa untuk tinggal bersama mereka”.</p> <p>B. Terdapat kutipan percakapan podcast pada durasi 1:37- 1:56 “ Ibunya mba Nisa ini ngerasa Rani ini aman kalau tinggal sama mba Nisa karena kan kalau ngekos pergaulan kos-kosan zaman sekarang khawatir anak kesayangannya ini itu kayak takut salah pergaulan” dalam kutipan ini sesuai dengan kisah nyata dalam dialog film sehingga dapat mendukung persepsi mimetik.</p> <p>C. Terdapat kutipan percakapan podcast pada durasi 6:01- 6:08 “ Jadi awalnya ibu nya mba Nisa sama Rani nitipi Rani ke mba</p>

			<p>“Perkawinanku hancur karena adik kandungku!! Kisah nyata ipar adalah maut! Perselingkuhan demi napsu!!</p>	<p>Nisa”. Dalam kutipan ini sesuai dengan kutipan yang terdapat dialog dalam film sehingga mendukung persepsi mimetik.</p>
2	<p>“ Aku itu cuma kepikiran kira-kira kita bakalan nyaman gak ya kalau semisalnya ada orang lain tinggal dirumah ini” Ucap Nisa pada Aris.</p>	17:02-17:09	<p>A. Pada podcast curhat bang Denny Sumargo pada 21 Juni 2024 dengan judul: “Saat ibu sakratul maut, Rani dan mas Aris berdua dikamar”.</p> <p>B. BeritaLingkarwilis.com pada 27 Juni 2024 dengan judul: “ 5 fakta dibalik film ipar adalah maut, ternyata Nisa didunia nyata sudah menonton”.</p>	<p>A. Terdapat kutipan percakapan podcast pada durasi 1:58- 2:08 “ Sebenarnya mba Nisa itu kayak agak ha ini gak apa-apa kah, bukan lebih ke takut dia berselingkuh ke suaminya sih cuma kayak takut suaminya lebih ke gak nyaman ada orang lain dirumahnya”. Pada kutipan potongan percakapan ini dapat mendukung persepsi mimetik dalam film tersebut yang menunjukkan kekhawatiran Nisa.</p> <p>B. Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan bahwa rasa taku dan cemas Nisa dipikirkannya untuk Aris. “ Hal yang dikhawatirkan Nisa saat Rani tinggal dirumahnya bukan adanya perselingkuhan tetapi lebih kepada rasa nyaman Aris, apakah dia bisa tinggal hidup bersama adiknya”.</p>
3	<p>“ Dek kamu kalau mau cari cowok kayak mas mu ini perhatian sekali”. Ucap Nisa</p>	33:35-33:39	<p>Pada podcast curhat bang Denny Sumargo 26 Juni 2024 dengan judul: “ Adegan ranjang mereka-ditonton mertua dan keluarga! Bedah ipar adalah maut”.</p>	<p>Terdapat kutipan percakapan podcast pada durasi 1:09-1:14 “ Cari suami kayak mas mu, bukan dicari lagi diambil kalo Rani kan”. Pada kutipan potongan percakapan ini dapat mendukung persepsi mimetik berdasarkan</p>

				kisah nyata yang terdapat dalam film ipar adalah maut.
4	<p>“Hmm mau bareng”? Ucap Aris pada Rani “Boleh” Ucap Nisa</p> <p>“Dek tolong layani mas mu yo” “Iya mba” “Assalamualaikum”.</p>	<p>50:55-51:02</p> <p>57:06-57:11</p>	<p>Berita Detikpop pada Jum’at 28 Juni 2024 13:31 WIB dengan judul: “ 5 hal yang bikin Aris selingkuh dengan Rani di ipar adalah maut”.</p>	<p>Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan kedekatan yang semakin akrab dan dekat oleh Aris dan Rani “ Awalnya baik-baik saja, tapi lama-kelamaan benih-benih cinta tertanam di hati Aris dan Rani. Kedekatan tinggal serumah selama beberapa bulan membuat Aris dan Rani semakin dekat. Mereka sering curhat, berbagi cerita, dan menghabiskan waktu bersama. Kedekatan ini membuat mereka semakin mengenal satu sama lain dan menimbulkan rasa nyaman dan akrab”.</p>
5	<p>“ Da kok aku ngerasanya ada yang beda ya dari mas Aris”.</p>	01:10:18	<p>Berita Garut60detik pada 15 November 2024 14:45 WIB dengan judul: “Sinopsis film ipar adalah maut: Ketegangan keluarga yang berujung pada tragedi”.</p>	<p>Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan bahwasannya Nisa yang perlahan mulai curiga dengan sikap Aris yang makin aneh dan beda. “ Seiring berjalannya waktu, Nisa mulai merasakan perubahan sikap Aris yang menjadi dingin dan cuek”.</p>
6	<p>“ Jadi Rani mas, dari sekian banyak perempuan yang bisa kamu selingkuhi kamu pilih Rani Perempuan yang sedarah sama ku.”</p>	01:30:53	<p>Berita dalam Rubrik Depok pada 24 Juni 2024 11:36 WIB dengan judul: “ Kisah nyata dibalik film ipar adalah maut: Begini kondisi Nisa, Aris dan Rani sekarang”.</p>	<p>Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan bahwa rasa marah, sedih, kecewanya terhadap Aris dan Rani setelah</p>

				mengetahui perselingkuhan mereka selama ini. “Nisa sebagai istri yang dikhianati harus menghadapi kenyataan pahit bahwa suaminya Aris telah menjalin hubungan terlarang dengan adik kandungnya sendiri Rani. Kehidupan rumah tangga yang awalnya harmonis seketika runtuh, diwarnai rasa sakit, amarah, dan kebingungan. Nisa, yang diperankan oleh Michelle Ziudith, harus berjuang untuk mempertahankan harga dirinya dan mencari jalan keluar dari situasi yang mencekam”.
7	“ Jadi selama ini perasaan ibu benar, ya Allah astaghfirullah, maafin ibu ini salah ibu nak ibu berdosa sama kamu maafin ibu, ini karena ibu”.	01:37:59	Berita dalam TribunJakarta.com pada Selasa 25 Juni 2024 22:57 WIB dengan judul: “ Tingkah Rani dan Aris lebih busuk dari yang di film ipar adalah maut. berduaan saat ibu kritis”.	Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan rasa kecewa dan marah ibu saat mengetahui Rani merusak rumah tangga Nisa, kemudian ibu yang jatuh pingsan. “ Eliza lalu mengatakan setelah mengetahui perselingkuhan Rani dan Aris, sang ibunda yang syok lalu mengalami demensia. Rani memilih pergi dibanding mengurus ibunya yang sakit”.
8	“ Dek kamu hamil?”	01:53:54	Berita dalam Popmama.com pada 13 Juni 2024 dengan judul :” Kronologi cerita ipar adalah maut yang viral di media sosial”.	Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan bahwa terungkap nya Rani yang akhirnya hamil mengandung anak dari Aris

				setelah hubungan perselingkuhannya tersebut. “Hal yang tak disangka pun akhirnya terungkap, Rani telah hamil anak dari hubungannya dengan Aris. Mereka semua terkejut mendengar pengakuan Rani. Di momen yang sama, mamanya juga ikut kecewa dengan perbuatan Rani dan langsung mengusir putrinya”.
9	“ Pak Aris saya minta maaf karena tidak bisa bantu saat dihadapan rektor”. “Gak apa-apa pak Jun justru saya mau bilang terima kasih pada pak Junidi karena selama ini udah membimbing saya. menasihati saya”.	02:36-02:51	Berita dalam tirto.id pada 19 November 2024 18:21 WIB dengan judul: “ Penjelasan ending ipar adalah maut dan link unduh film”.	Dalam berita ini terdapat kutipan yang mendukung persepsi mimetik sesuai dengan dialog film tersebut. Pada kutipan potongan diberita ini menjelaskan bahwa rekan kerja Aris yang menghampiri dan turut sedih karena Aris yang sudah di pecat dari kampus. “ Lepas kepergian ibunya, Nisa sudah tidak lagi berhubungan dengan Rani. Sementara Aris, dikisahkan ia kini lebih mendalami ilmu agama setelah dipecat jadi dosen.

Pada data diatas yang telah dihasilkan peneliti setelah menganalisis pendekatan mimetik dalam film “Ipar adalah maut” yang dipublikasikan oleh Elizasifaa terdapat 9 dialog dengan berdurasi sampai 2 jam kemudian referensi data yang mendukung dalam pandangan mimetik tersebut berupa berita yang terdiri dari 8 jenis sumber yang berbeda yaitu: Detik Jabar, lingkaran Wilis.com, detik pop, garut 60 detik, rubrik Depok, tribun Jakarta.com, pop mama.com, dan berita tirto.id. Kemudian dalam podcast terdiri dari 2 sumber yang berbeda yaitu: Curhat bang Deni Sumargo, dan podcast ngobrol asix.

Film “Ipar adalah maut” oleh Elizasifaa terdapat kisah nyata seorang wanita dengan alur cerita berdasarkan kehidupan nyata tetapi pada penempatan nama dilakukan samaran karena untuk menjaga dan menutupi privasi wanita yang mengalami dalam kisah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan pada film “Ipar adalah maut” oleh Elizasifaa yang disutradarai Hanung Bramantyo sangat mendukung dengan menggunakan pendekatan mimetik karena menceritakan sebuah kisah nyata yang berdasarkan fakta akurat dan jelas ditemukan dari sosial media. Kisah dalam cerita ini sudah terjadi saat sebelum masa pandemi covid pada tahun lalu, dan berhasil di filmkan pada tanggal 13 Juni 2024 dengan durasi 2 jam, 11 menit terdapat pemeran utama Michelle Ziudith sebagai Nisa, Deva Mahendra sebagai Aris, dan Davina Karamoy sebagai Rani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, T., & Wijaya, H. (2021). Hegemoni Kultural Dalam Novel “Salah Asuhan” Karya Abdoel Moeis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 1(1), 38–47.
- Ginting, A. G., Sipayung, D. E., Marbun, R., Hasanah, S., & Medan, U. N. (2024). *ANALISIS FILM DILAN 1990 KARYA PIDI BAIQ MENGGUNAKAN*. 9(3), 487–493. <https://doi.org/10.26499/jk>.
- Hermoyo, R. P. (2015). Analisis Kritik Sastra Puisi “ Surat Kepada Bunda : *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 15(1).
- Kasmawati, Ince Nasrullah, & Ita Suryaningsih. (2023). Rekonstruksi Fenomena Sosial dalam Film “Adagium” Karya Rizal Mantopani. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 573–580. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2369>
- Nahdi, K., Wijaya, H., & PAKIHUDDIN, L. (2022). *Kritik Sastra Indoensia (Teori Dan Aplikasi Dalam Sastra)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Nugraha, C., Fitri Astuti, I., & Harsa Kridalaksana, A. (2014). Movie Organizer Menggunakan Teknik Web Scrapping. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 9(3), 56–61.
- Pitaloka. (2021). Gambaran Kehidupan Tokoh Drama “Penyesalan Di Ujung Senja” Heni Yuliana: Pendekatan Mimetik. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 14(1), 16–21. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i1.541>
- Rismawati, I., Pertiwi Hidayati, P., & Cania Puspita, Y. (2022). Analisis Mimetik Terhadap Nilai Sosial Pada Kumpulan Cerpen Kejar Impian Kala Pandemi Karya Oktavianti Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Siswa Sma Kelas Xi. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*,

- 8(2), 1709–1717. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.477>
- Sukron, S. (2023). Majas dalam Puisi Senja di Pelabuhan Kecil Karya Chairil Anwar. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(2), 69–81. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i2.305>
- Tussaadah, N., Sobari, T., & Permana, A. (2020). Analisis Puisi “Rahasia Hujan” Karya Heri Isnaini dengan Menggunkana Pendekatan Mimetik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3(3), 321–326.
- Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 6(1), 51–59.
- Wijaya, H., & Al-Pansori, J. (2022). *Konsep Dasar Sastra (Teori & Aplikasi)*. Al-Fikru Global Institut, Lombok.
- Wijaya, H., Nazri, M. A., Supratmi, N., & Gani, R. H. A. (2021). Sosiokultural Masyarakat Sasak dalam Novel “Merpati Kembar di Lombok” Karya Nuriadi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(3), 142–152.